

EDISI : Kamis, 03 Oktober 2019

KLIPING BERITA MEDIA CETAK KABUPATEN BULELENG



PENYUSUN :
SUB BAGIAN DOKUMENTASI DAN INFORMASI
BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL
SETDA KABUPATEN BULELENG

RESUME BERITA**EDISI :Kamis, 03 Oktober 2019**

NO	NAMA MEDIA	JUDUL BERITA	RESUME	KET.
1	NUSA BALI	Dewan Fokus Perlindungan Lahan Pertanian	Badab Pembuat Perda (Bapemreda) DPRD Buleleng, mendorong agar segera terwujud Perda Perlindungan Lahan Pertanian Pangan Berkelanjutan (PLP2B), sebagai pengganti atas dihapusnya Perda Jalur Hijau. Targetnya, Perda PLP2B Bisa terwujud tahun depan. Sikap Bapemperda itu diputuskan usai mengodok program kerja tahunan, Rabu (2/10), di Gedung DPRD Buleleng, Jalan Veteran Singaraja. Bapemperda menargetkan di tahun 2020, ada 15 Ranperda yang harus dibahas. Dari 15 itu, dua di antaranya akan diusulkan langsung atas inisiatif dewan. Dua ranperda yang akan diusulkan itu menyangkut Ranperda Perumahan dan Pemukiman, dan Ranperda Pengarustamaan Gender (PUG).	
		IMM Buleleng Gerudug Polres	Puluhan mahasiswa yang tergabung dalam Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng mendatangi Polres Buleleng untuk bergerak menyikapi tewasnya mahasiswa Universitas Halu Oleo di kendari akibat luka tembak, Kamis (26/9) lalu. Ketua Umum PC IMM Buleleng, Damurrosysyi Mughaidin, mengatakan pernyataan sikap yang dilakukan PC IMM Buleleng kali ini hanya menginginkan Polres Buleleng menindaklanjuti kasus penembakan mahasiswa di Kendari.	
		BPBD Ajukan Pengadaan Rubber Boat	Pesca rusaknya kapal Karamaran akibat dihantam gelombang pasang, Badan Penanggulangan Bencana daerah (BPBD) Buleleng kembali akan mengajukan pengadaan	

			kapal ke pemerintahan pusat. Hanya saja kapal yang dimohon adalah kapal kecil jenis rubber boat. Rencana usulan pengadaan itu segera akan dikirim ke BPBD Provinsi Bali sekaligus ke Badan Nasional Penanganan Bencana (BNPN) Pusat tahun mendatang.	
		Perpanjangan Dermaga Lovina Masih Dikaji	Keberadaan dermaga Lovina yang direncanakan akan menjadi tempat sandar kapal yacht yang datang setiap tahun, hingga kini masih menggantung. Dermaga yang posisinya di sebelah timur patung Dolphin, sejauh ini hanya dimanfaatkan sebagai tempat berwafoto. Dinas Pariwisata pun mengatakan untuk merealisasikan rencana itu perlu kajian yang lebih mantap. Kepala Dinas Pariwisata Buleleng, Nyoman Sutrisna, rabu (2/10) menjelaskan, dermaga Lovina sampai saat ini belum dapat digunakan sebagai tempat sandar yacht karena masih mengalami sejumlah kendala alam. Menurutnya untuk memperpanjang dermaga yang sudah ada disaat ini perlu lintas instansi. Selain juga akan menelan biaya yang cukup besar.	



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Aspirasi*

Belasungkawa, Gelar Sholat Gaib

SINGARAJA, Radar Bali – Puluhan kader Muda Muhammadiyah, menggelar aksi bela sungkawa ke Mapolres Buleleng pagi kemarin (2/10). Aksi itu dilakukan untuk menyikapi tewasnya dua orang mahasiswa Universitas Halu Oleo dalam aksi demonstrasi di Kendari.

Mereka terdiri dari Pemuda Muhammadiyah Buleleng, Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) Buleleng, Ikatan Pelajar Mahasiswa (IPM) Buleleng, serta Komando Kesiapsiagaan Angkatan Muda Muhammadiyah (Kokam).

Saat sampai di Mapolres Buleleng, para pemuda bersama sejumlah anggota kepolisian, langsung melakukan sholat gaib di Musholla Al-Ikhsan Mapolres Buleleng. Sholat itu dilaksanakan untuk mendoakan mahasiswa yang tewas dalam aksi demonstrasi di

Kendari itu. Sholat dipimpin Perwira Bagian Sumber Daya Polres Buleleng Ipda Fikri Mascaty.

Usai melakukan sholat gaib, mereka kemudian melangsungkan dialog dengan Wakapolres Buleleng Kompol Loudwyk Tapilaha di Aula Mapolres Buleleng. Setelah dialog, IMM menyerahkan pernyataan sikap (Selengkapnya lihat grafis) pada kepolisian, terkait tewasnya mahasiswa di Kendari. "Kami juga berharap IMM dan Muhammadiyah dilibatkan dalam proses investigasi yang menewaskan kader kami. Dengan pelibatan pihak eksternal yang lebih luas, kami berharap proses pengungkapan bisa lebih cepat," kata Ketua IMM Buleleng Damurroosyijy Mujahidain.

Sementara itu Wakapolres Tapilaha mengatakan, pihaknya sudah memahami aspirasi-aspirasi yang disampaikan

POIN PERNYATAAN SIKAP

- **TERJADI** penembakan terhadap dua mahasiswa UHO, Imawan Randi dan Yusuf Qhardawi hingga menyebabkan keduanya meninggal dunia.
- **KEDUA, IMM** mengecam tindakan represif dari Polri.
- **IMM Buleleng** mendesak Kapolri untuk segera mengusut tuntas pelaku penembakan aktivis pejuang demokrasi yang terjadi di Kendari.
- **MENDESAK** Kapolri melibatkan IMM dan Muhammadiyah sebagai tim investigasi dalam kasus penembakan aktivis di Kendari.

para pemuda. "Pernyataan sikap yang mereka sampaikan ini, nanti akan kami sampaikan ke Polda Bali. Sehingga nanti bisa diteruskan hingga ke Mabes Polri," ungkapnya. (eps/gup)



DUKA: Rombongan Angkatan Muda Muhammadiyah saat tiba di Mapolres Buleleng kemarin untuk selanjutnya melaksanakan Sholat Gaib.

EKA PRASETYA/RADAR BALI

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Perda*

Bapemperda Rancang Dua Perda Inisiatif

- Antisipasi Pengembangan di Buleleng
- Khususnya Terkait Rumah Murah

SINGARAJA, Radar Bali - DPRD Buleleng berencana menuntaskan 15 rancangan peraturan daerah (Ranperda) pada tahun 2020 mendatang. Dari belasan ranperda itu, sebanyak dua ranperda diantaranya direncanakan berasal dari produk inisiatif DPRD Buleleng.

Wacana itu mencuat setelah Badan Pembentukan Perda (Bapemperda) DPRD Buleleng, melakukan pembahasan kemarin (2/10). Rencananya ranperda-ranperda yang dibahas, sudah termasuk dengan ranperda rutin tahunan. Seperti pembahasan APBD, APBD Perubahan, dan Laporan Pertanggungjawaban Bupati.

Ketua Bapemperda DPRD Buleleng Nyoman Gede Wandira Adi mengatakan, pihaknya sudah membahas beberapa usulan yang mengemuka. Diantaranya tentang Kawasan Perumahan dan Pemukiman, serta Pengarusutamaan Gender. Kedua hal ini rencananya akan dibahas sebagai ranperda inisiatif pada tahun 2020 mendatang.

Wandira menilai, salah satu yang paling penting dibahas adalah tentang kawasan perumahan dan pemukiman. Ditengarai akan ada pengembangan-pengembang perumahan yang masuk ke Buleleng. Apabila tak diantisipasi lebih awal, dikhawatirkan akan ter-

jadi permasalahan terhadap ketersediaan fasilitas umum serta ketersediaan lahan.

"Presiden Jokowi kan punya program sejuta rumah. Nah lahan-lahan di Buleleng ini kan masih luas, dan harganya relatif terjangkau. Kalau tidak segera diantisipasi dengan regulasi, nanti akan ada masalah," kata Wandira.

Hanya saja usulan itu masih bersifat prematur. Rencananya Bapemperda akan membahasnya lebih lanjut dengan pihak eksekutif dan Pimpinan DPRD Buleleng. Sehingga bisa dilakukan inventarisasi masalah, sebelum naskah akademik dibahas. "Tim ahli juga sudah kami minta segera menyiapkan naskah akademik. Kalau bisa tahun depan ini sudah dibahas," tegasnya. (eps/gup)



Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *BRI*

Buka Cabang, BRI Syariah Dorong Perekonomian Bali Utara

Kemarin Grand Opening Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Singaraja

SINGARAJA, *Radar Bali* - PT. Bank BRI Syariah Kantor Cabang (KC) Denpasar membuka resmi Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Singaraja yang berlokasi di Jalan Udayana, Singaraja Rabu (2/10) kemarin. Grand Opening Kantor Cabang Pembantu Bank BRI Syariah Singaraja dibuka langsung oleh Pimpinan Cabang PT. Bank BRI Syariah Denpasar Denny Satria Irawan, Pimpinan Cabang BRI Singaraja Darwis Muhammad, Pimpinan Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Singaraja I Made Darmawan, perwakilan dari Pimpinan Cabang BRI Denpasar, perwakilan dari Bank BI, dan pimpinan bank lainnya.

Dalam grand opening Kantor Cabang Pembantu Bank BRI Syariah Singaraja juga hadir anak perusahaan BRI. Seperti BRI Life, BRI Finance, BRI Medika, BRI General Insurance (BRINS), PKSS Denpasar, Kemudian dari para tamu undangan yakni pemerintah Kepala Kantor Kementerian Agama dan lembaga Pendidikan Kementerian Agama, dari perusahaan swasta. PT. Karya Darma Husada, Notaris Rina Rustianing Warni dan perwakilan dari Polres Buleleng, Kodim 1609/Buleleng serta pejabat Buleleng lainnya.

Pimpinan Cabang PT. Bank BRI Syariah Denpasar Denny Satria Irawan mengatakan dibukannya kantor cabang pembantu BRI Syariah Singaraja sebagai upaya dan komitmen BRI Syariah untuk melayani dan mendekat diri kepada para nasabah. Selain itu membuka paradigma baru khusus agar masyarakat tertarik menjadi nasabah BRI Syariah.



JULIADU RADAR BALI

RESMIKAN: Pembukaan Kantor Cabang BRI Syariah mempermudah pelayanan bagi masyarakat.

Menurut Denny, membuka kantor cabang pembantu di Buleleng karena berbagai alasan. Banyaknya beberapa proyek di Buleleng dan memang harus disegerakan, karena proyek butuh percepatan.

Selain itu dari data statistik dan profek bisnis ekonomi ke depan cukup menjanjikan. Karena Buleleng akan dibukannya bandara baru, pembangunan infrastruktur dan segala macam proyek untuk sebagai penyokong pembangunan Bali

Utara. Kemudian dari sisi bisnis industri dan perdagangan Buleleng sangat baik. "Secara bisnis karena dibukannya Kantor Cabang Pembantu BRI Syariah Singaraja. Kami berharap sekali BRI Syariah Singaraja dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi masyarakat Bali Utara. Kemudian memberikan kontribusi yang lebih kepada masyarakat Buleleng dari sisi bisnis dan terutama soal permodalan," ungkapnya.

Dijelaskan Denny khususnya BRI Syariah memiliki produk unggulan tabungan faedah. Dari awal BRI Syariah berdiri sampai hari ini menggratiskan biaya administrasi. Ini upaya dan komitmen

BRI Syariah kepada masyarakat.

Keunggulan BRI Syariah lainnya beberapa produk unggulan dari sisi jaringan. Meski BRI Syariah tidak buka membuka cabang disetiap provinsi maupun kabupaten. BRI Syariah tetap memiliki nasabah. Dimana layanan BRI Syariah dilayani BRI induk yang ada dimasing-masing kabupaten dan provinsi.

Dia menambahkan Bank BRI Syariah tidak mengkhususkan layanan pada kaum muslim, tetapi non muslim juga. "Data kami sekitar 55 persen nasabah muslim, 35 persen Hindu dan sisinya umat lainnya. Kami berkomitmen juga bagaimana dapat menerima semua semua kalangan," tandasnya. (rba/uli/gup)

Sub Bagian Dokumentasi dan Informasi

~ BAGIAN HUMAS DAN PROTOKOL - SETDA KABUPATEN BULELENG ~



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media : *Radar Bali*

Kategori : *Karya*

Agus Janardana, Pelukis dengan Bahan Sampah Plastik

Ide Muncul dari Berpikir Keras Memanfaatkan Limbah

Lukisan karya Made Agus Janardana yang memakai bahan aneka limbah plastik kini mulai jadi buruan kolektor. Termasuk kolektor dari luar negeri. Imajinasi dan ketekunannya itu telah membuahkan hasil.

JULIADI, Singaraja, Radar Bali

DUA lukisan wajah berbahan limbah plastik dibawa Made Agus Janardana saat mengikuti *Dialog Pemuda Buleleng* tahun 2019. Acara berlangsung di Hotel Melka, Singaraja, kemarin (2/10). Pria berusia 29 tahun ini berbagi pengalaman di hadapan para

pemuda, pelajar, dan mahasiswa tentang inovasinya yang mengubah limbah. Dan, jadi indah setelah dibingkai dalam karya seni lukisan wajah plastik.

Dia masih ingat pertama kali memakai medium plastik pada tahun 2017. Setahun kemudian

baru mulai mengembangkan desain lukisan wajah plastik.

Ilmu desain grafis yang dia dapat selama di bangku kuliah di Unhi Denpasar ternyata sangat menunjang karya seni yang dibuat dari bahan sampah plastik

► *Baca Ide Muncul... Hal 11*



JULIADI / RADAR BALI

IMAJINASI DAN KETEKUNAN :
Made Agus Janardana pelukis wajah plastik menunjukkan hasil lukisannya dengan bahan aneka bungkus produk berbahan plastik.



KLIPING BERITA MEDIA CETAK KAB BULELENG

Nama Media :

Kategori : *Sambungan*

Unik karena Berbahan Barang Bekas

■ IDE MUNCUL...

Sambungan dari hal 1

Seiring perjalanan waktu, Agus Janardana juga mendirikan Yayasan Sahabat Bumi.

Agus Janardana mengaku membuat lukisan wajah sampah plastik berangkat dari keprihatinan dan kegelisahan dirinya terhadap bank-bank sampah terutama di Bali Utara.

Banyak yang tidak menerima sampah plastik. Baik jenis *kresek*, plastik bungkus permen, bungkus makanan kecil, dan plastik jenis lainnya.

"Ide dan inovasi muncul karena ingin mengangkat derajat sampah ini jadi karya seni kreatif saat itu," tutur pria asal Desa Bungkulan, Kubutambahan, Buleleng.

Proses pengerjaan lukisan wajah plastik membutuhkan tidak begitu lama waktu tergantung jumlah orang yang menggarap. Jika sendiri menggarap membutuhkan waktu 5 jam rata-rata per satu lukisan wajah plastik.

Sementara jika dikerjakan dengan banyak orang dan mereka tahu tekniknya makin cepat waktu penyelesaian lukisan. Bahan yang digunakan dari lem plastik, gunting, desain wajah, dan sampah plastik. Baru proses pengguntingan sampah plastik sesuai dengan ukuran yang diinginkan.

"Lukisan dari wajah plastik bukan berarti muka atau wajah seseorang yang dibuat. Tetapi, juga karya seni tematik lainnya. seperti bumi plastik, penari Legong. Artinya karya seni memiliki makna-makna

tematik," jelasnya.

Meski baru-baru mulai mengembangkan lukisan wajah plastik karya seni kreatif dari Agus Janardana cukup banyak yang diminati. Akhirnya datang juga pembeli dari luar Indonesia. Pasar lukisan wajah plastik pasar sangat bagus dan menjanjikan.

Sehingga karya seni daur ulang sampah plastik begitu banyak diminati orang. Mulai dari kalangan birokrat, politisi, pengusaha, pejabat hingga rakyat biasa. Selain itu beberapa lukisannya dipamerkan dari festival dan even nasional lainnya.

Untuk harga lukisan wajah plastik tergantung ukuran, detail, dan tingkat kerumitannya. Ukuran standar 12 R, per satu wajah dengan harga Rp 750 ribu.

Termasuk *frame* atau pigura dan ongkos kirim. Rata-rata produksi per bulan 10 sampai 20 lukisan. Pembelian masih dengan sistem order atau pesanan sementara.

"Kalau lukisan wajah plastik yang saya buat sudah dibeli oleh Menteri Pemuda dan Olahraga, Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi serta pemegang saham PT. Sido Muncul Group. Kemudian pembeli dari luar Indonesia ada dari Islandia, Prancis, dan Amsterdam. Nah, yang dari Amsterdam dibeli oleh Mr. Vincent seharga EUR 600 atau sekitar Rp 10 juta," terang pria yang juga dosen di Unhi Denpasar.

Agus Janardana menambahkan selama ini ada kendala dalam proses pembuatan lukisan

wajah plastik. Yakni kendala masih di tim produksi, karena ternyata lukisan dari sampah tidak sembarangan orang bisa membuatnya.

"Butuh keterampilan khusus, ketekunan dan disiplin ilmu yang mendukung. Tim produksi yang kami punya masih sedikit. Sementara pesanan terus berdatangan. Sehingga kami bekerja sama dengan anak-anak dari SMAN Bali Mandara melalui Kasek agar dapat membuat karya seni lukisan wajah plastik," ungkapnya.

Sedangkan untuk bahan baku ketersediannya begitu banyak. Bahkan, pihaknya memanfaatkan sampah plastik dari masyarakat di desa.

Agus Janardana berharap khusus pada generasi muda untuk dapat juga membuat karya seni kreatif yang dibuat dari sampah plastik. Generasi muda jangan remehkan hal-hal kecil seperti ini. Jika sampah plastik dikelola maka akan menjadi mahakarya.

Namun, jika tidak dikelola dengan baik, maka akan jadi marabahaya. Seperti kasus ikan paus sperma yang terdampar di Wakatobi karena sampah plastik.

Melalui lukisan dari sampah plastik Agus mengaku mengajak dan mendidik masyarakat. "Ini untuk mengubah *mindset* dari pungut, angkut buang menjadi pilah, olah, dan kelola," jelasnya.

Karena sampah tidak untuk dibuang sembarangan. "Melainkan bernilai ekonomi tinggi jika diubah jadi karya seni," tandasnya. (/pit)